

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian pada umumnya bertujuan memperoleh data, memerlukan sebuah metode atau cara dalam penelitiannya, agar data dapat terkumpul dan masalah dalam penelitian dapat diselesaikan. Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Sugiyono (2014, hlm. 6) berikut ini:

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian penulis. Fokus penelitian ini adalah kelayakan sarana dan prasarana deskriptif digunakan oleh peneliti karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Menurut Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penelitian diskriptif dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi yaitu mengumpulkan data, kemudian membandingkan dengan standar fasilitas yang ada serta membandingkan dengan data inventaris fasilitas yang ada di bengkel jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Garut dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah melalui Standarisasi Sarana dan Prasarana serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008 mengenai Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan /Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dijabarkan dalam lampiran PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dalam pendekatannya dilakukan dengan proses pengambilan data melalui kegiatan observasi (pengamatan data), dokumentasi dan wawancara, dengan ketua program dan wakasek sarana dan prasarana dibidang otomotif sebagai sumber data yang

valid. Penelitian ini menitik beratkan pada pengumpulan data dan analisis data berdasarkan standarisasi yang ada, sehingga dapat diketahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana bengkel otomotif di SMK Negeri 4 Garut..

## B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Garut yang beralamat di Jl. Karangpawitan No. 171 Garut tlp 02270078455 E-mail: [smk4garut@yahoo.co.id](mailto:smk4garut@yahoo.co.id)

## C. Populasi dan Sampel

Penelitian selalu diperlukan adanya sumber data, karena hal ini berkaitan dengan pengumpulan data dan perolehan data penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian dimaksud adalah populasi dan sampel yang merupakan sasaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Riyanto (2001, hlm. 63) bahwa: “Populasi sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda, yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi untuk penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Garut dengan rincian sebagai berikut:

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai bahan untuk dipelajari. Pengambilan sampel menggunakan aturan tertentu, yang dinyatakan sebagai teknik *sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 119) “Teknik *Sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*”. Pada dasarnya sampel digunakan sebagai objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi ini.

Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan teknik ini, karena dalam penelitian ini populasinya dijadikan sampel. Pengambilan teknik sampel ini sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 125) “Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 responden, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Sampel pada penelitian ini adalah Bengkel otomotif di SMK Negeri 4 Garut Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa dapat diperoleh informasi atau data secara akurat dan mendalam mengenai hal yang diteliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik atau instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memerlukan instrumen yang fleksibel untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan. Untuk melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan maka dikembangkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi

##### **a. Observasi**

Sugiyono (2014, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga sering dikatakan dengan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang sedang terjadi. Sehingga peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung mengenai kelengkapan dan kelayakan alat praktik pada mata pelajaran PMKR di SMKN 4 Garut. Kegiatan observasi dilakukan dua kali yaitu saat wawancara dan saat observasi secara khusus. Adapun kisi-kisi lembar observasinya terlampir.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara ini dilakukan secara terbuka terhadap Kepala Sekolah bagian sarana dan prasarana, Guru mata pelajaran sebanyak, ketua program jurusan teknik kendaraan ringan. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang mendalam dan tepat sasaran.. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, Sugiyono (2014, hlm. 231) menambahkan bahwa “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh”. Dalam melakukan wawancara terstruktur harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Adapun kisi-kisi lembar wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
*lembar wawancara dengan guru otomotif*

No	KomponenVariable	Aspek	Pertanyaan
1	Prasarana	Luas	a.
			b. Dst.
2	Sarana	Bahan	a.
			b. Dst.
		Peralatan	a.
			b. Dst.
		Media Praktik	a.
			b. Dst.
		Perlengkapan Lain	a.
			b. Dst.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain memakai metode wawancara dan observasi juga menggunakan metode studi dokumentasi yaitu mencermati dokumen yang bisa membantu menguatkan data yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi yang telah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm.

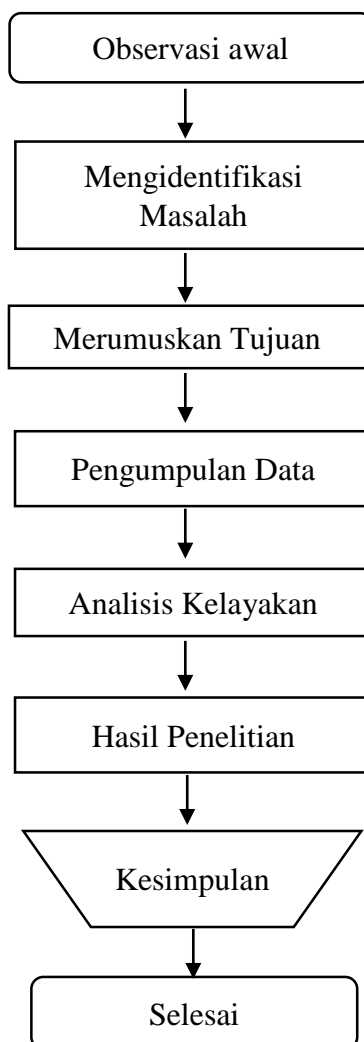
240) yang menyatakan bahwa “Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif”.

### E. Validitas Instrumen

Validitas ini diperoleh dengan cara uji validasi yang dilakukan oleh para ahli (*expert judgement*) atau kepada seorang validator. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memeriksa secara sistematis terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen dinyatakan valid dan layak dipergunakan untuk dijadikan alat pengumpulan data/penelitian.

### F. Prosedur Penelitian

Prosedur alur penelitian:

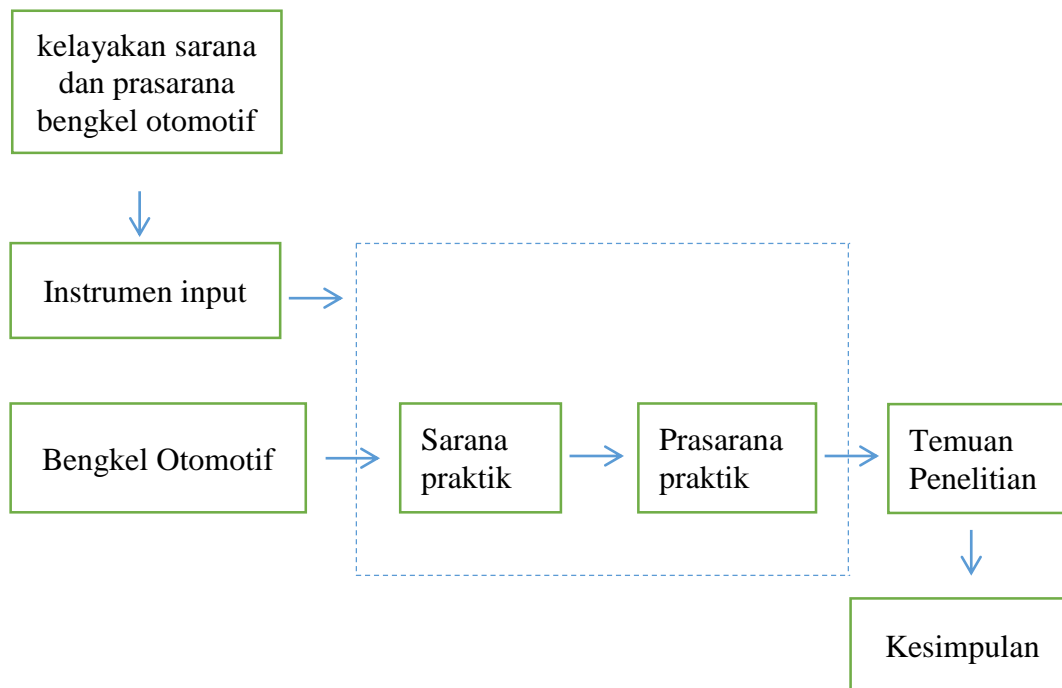


Gambar 3.1  
Prosedur Penelitian

Sumber (Adaptasi dari sularso dan suga :1985)

### G. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) bahwa paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang digunakan untuk menjawab hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.



Gambar 3.2  
*Paradigma Penelitian*

### H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan keadaan nyata tanpa ada tujuan untuk menyimpulkan secara general atau umum. Sehingga tidak memerlukan uji signifikan dan taraf kesalahan. Analisis data ini memakai skala persentase yaitu membandingkan antara skor rill dan skor ideal kemudian dikalikan dengan seratus persen, Analisis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang diuraikan menurut kategori dan kemudian disimpulkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 206) menjelaskan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Teknik analisis data ini memakai skala persentase yaitu membandingkan skor riil dan skor ideal kemudian dikalikan dengan seratus persen atau dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad (\text{Setiawan W H, 2016, hlm.98})$$

Kriteria pencapaian menurut sugiyono (2014, hlm. 93) bisa dijabarkan sebagai berikut:

NO	Presentase	Interpretasi
1.	0% - 25%	= Sangat tidak layak/sangat tidak lengkap
2.	26% - 50%	= Tidak layak/tidak lengkap
3.	51% - 75%	= Layak/lengkap
4.	76% - 100%	= Sangat Layak/Sangat Lengkap

Analisis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang diuraikan menurut kategori dan kemudian disimpulkan. Rekomendasi yang diberikan terhadap persentase pendapatan yang diperoleh berupa Sangat tidak layak/sangat tidak lengkap, Tidak layak/tidak lengkap, Layak/lengkap, Sangat Layak/Sangat Lengkap.